USULAN PENGABDIAN

PROGRAM DOSEN WAJIB MENGABDI

PEMANFAATAN MOBILE APPLICATION BERBASIS ANDROID DALAM IDENTIFIKASI PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI DESA TINGGIRAN II KECAMATAN TAMBAN KABUPATEN BARITO KUALA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

TIM PENGUSUL

Dr. H. Amka, M.Si (NIDN. 0007036211)

Mirnawati, M.Pd (NIDN. 0010108805)

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

MARET 2022

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENGABDI

1. Judul Pengabdian	: Pemanfaatan Mobile Application Berbasis Android dalam Identifikasi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Desa Tinggiran II Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan
2. Nama Mitra PKM	: SDN Tinggiran II.1
3. Ketua Tim Pengusul	
a. Nama Lengkap	: Dr. H. Amka, M.Si
b. NIDN	: 0007036211
c. Jabatan/Golongan	: Pembina TK 1/ IVb
d. Program Studi	: Pendidikan Khusus
e. Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
f. Perguruan Tinggi	: Universitas Lambung Mangkurat
g. Bidang Keahlian	: Pendidikan Khusus
h. Alamat Kantor/ Telp/ Surel	: Jl. Gotong Royong Banjarbaru/ plb@ulm.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul	
a. Jumlah Anggota	: Dosen 1 Orang
b. Nama Anggota I/bidang keahlian	: Mirnawati, M.Pd/ Pend. Khusus
c. Nama Mahasiswa/ NIM	: Rizal Mifthachul Huda/ 1910127210015
d. Nama Mahasiswa/ NIM	: Cahya Arinda Mutia/ 1910127220011
5. Lokasi Kegiatan/Mitra	
a. Wilayah Mitra	: Desa Tinggiran Kecamatan Tamban
b. Kabupaten	: Barito Kuala
c. Provinsi	: Kalimantan Selatan
d. Jarak PT ke Lokasi Mitra	: 37,4 km
6. Luaran yang dihasilkan	: 1) Peningkatan pemahaman guru terhadap penyelenggaraan pendidikan inklusif bagi peserta didik berkebutuhan khusus; 2) peningkatan pemahaman dan pengenalan guru terhadap jenis-jenis peserta didik berkebutuhan khusus; 3) peningkatan kemampuan guru melaksanakan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus menggunakan mobile applicatioan berbasis android.
7. Jangka waktu pelaksanaan	: April - Oktober 2022
8. Biaya total	
a. PNBP	: Rp15.000.000,-
b. Sumber lain	: -

Banjarmasin, 01 Maret 2022

Mengetahui:
Dekan FKIP ULM,

Ir. Chairil Faif Pasani, M.Si
NIP. 196508081993031003

Ketua Tim Pengusul,

Dr. H. Amka, M.Si
NIP. 196203071981031003

Dipindai dengan CamScanner

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Pemanfaatan Mobile Application Berbasis Android dalam Identifikasi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Desa Tinggiran II Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan

2. Tim Pelaksana :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
1	Dr. H. Amka, M.Si	Ketua	Pendidikan Khusus	ULM	8 Jam/ Minggu
2	Mirnawati, M.Pd	Anggota 1	Pendidikan Khusus	ULM	8 Jam/ Minggu

3. Objek (Khalayak Sasaran) Pengabdian Kepada Masyarakat
   Guru SDN Tinggiran II.1
4. Masa Pelaksanaan
   Mulai : April 2022
   Berakhir : Oktober 2022
5. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang: Rp15.000.000
6. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat: SDN Tinggiran II.1
7. Mitra yang terlibat: Staf dan tenaga pendidik SDN Tinggiran II.1, Mitra berkontribusi dalam mempersiapkan jadwal dan tempat kegiatan keterlaksanaan program, juga berkontribusi sebagai peserta pelatihan penyelenggaraan pendidikan inklusi dan mengenal peserta didik berkebutuhan khusus serta pendampingan pelaksanaan identifikasi melalui pemanfaatan mobile application berbasis android.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
   Permasalahan: rendahnya pemahaman guru tentang penyelenggaraan pendidikan inklusi dan jenis-jenis peserta didik berkebutuhan khusus, rendahnya kemampuan guru dalam pelaksanaan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus.
   solusi yang ditawarkan: pelaksaan pelatihan penyelenggaraan pendidikan inklusi dan pengenalan peserta didik berkebutuhan khusus serta pendampingan pelaksanaan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus degan memanfaatkan mobile application berbasis android.
9. Kontribusi mendasar pada pembangunan nilai budaya, karakter, dan kebutuhan praktis lainnya:
   Penelitian ini merupakan suatu bentuk tindakan refleksi kritis terhadap penyelenggaran pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di Kalimantan

Selatan. Hasil penelitian dapat berkontribusi dalam mendukung pemerintah setempat dalam menyusun langkah strategis untuk pengembangan dan perbaikan pendidikan inklusif di Kalimantan Selatan baik dalam dimensi budaya, kebijakan, atau praktek pengajaran di sekolah inklusif.

10. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:
    Melalui program pelatihan, mitra mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai paradigma penyelenggaraan pendidikan inklusif dan lebih mengenal peserta didik berkebutuhan khusus. Melalui kegiatan pendampingan identifikasi, mitra mendapatkan keterampilan pelaksanaan identifikasi dengan menggunakan mobile applicatioan berbasis android dengan lebih efektif dan efisien.
11. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/ barang, paten atau luaran lainnya yang ditargetkan:
    Publikasi ilmiah pada jurnal ber-ISSN/Prosiding; Publikasi pada media masa cetak/ online/ repocitory PT; Buku ber-ISBN, HKI.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM DOSEN WAJIB MENGABDI ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
RINGKASAN viii

BAB 1 PENDAHULUAN 1
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET 6
BAB 3 METODE PELAKSANAAN 8
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI 11
4.1 Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 11
4.2 Tenaga Pengusul/ Pelaksana Program 13
BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN 15
5.1 Anggaran Biaya 15
5.2 Jadwal Kegiatan 16
DAFTAR PUSTAKA 17

LAMPIRAN-LAMPIRAN
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Pengusul
Lampiran 2. Gambaran IPTEK yang akan Dilaksanakan Mitra
Lampiran 3. Gambar Lokasi Mitra
Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra PKM
Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua Pengusul
Lampiran 6. Surat Pernyataan Kesediaan Anggota Pengusul

DAFTAR TABEL

Tabel 2. Rencana Target Capaian Luaran 7
Tabel 3. Anggaran Biaya PKM 15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Situasi Mitra 2
Gambar 2. Diagram Jadwal Kegiatan 16

RINGKASAN

Kegiatan ini hendak mengupayakan permasalahan yang ada pada mitra, dalam rangka mendukung layanan pendidikan pembelajaran yang lebih baik lagi pada peserta didik berkebutuhan khusus di SDN Tinggiran II.1. beberapa permasalahan yang dihadapi mitra yakni rendahnya pemahaman mitra yang dalam hal ini guru di SDN Tinggiran II.1 tentang penyelenggaraan pendidikan inklusif dan jenis-jenis peserta didik berkebutuhan khusus, selain itu permasalahan urgen lainnya yang dihadapi mitra yakni rendahnya kemampuan dalam melaksanakan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus. Untuk itu kegiatan ini akan memberikan pelatihan terkait penyelenggaraan pendidikan inklusi dan pelatiahan mengenal peserta didik berkebutuhan khusus serta pendampingan pelaksanaan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus dengan pemanfaatan mobile application berbasis android. Luaran yang diharapkan dapat terwujud dari kegiatan ini adalah: (1) peningkatan pemahaman guru tentang penyelenggaraan pendidikan inklusif (2) peningkatan pemahaman guru tentang jenis-jenis peserta didik berkebutuhan khusus, dan (3) peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus melalui pemanfaatan mobile application berbasis android.

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

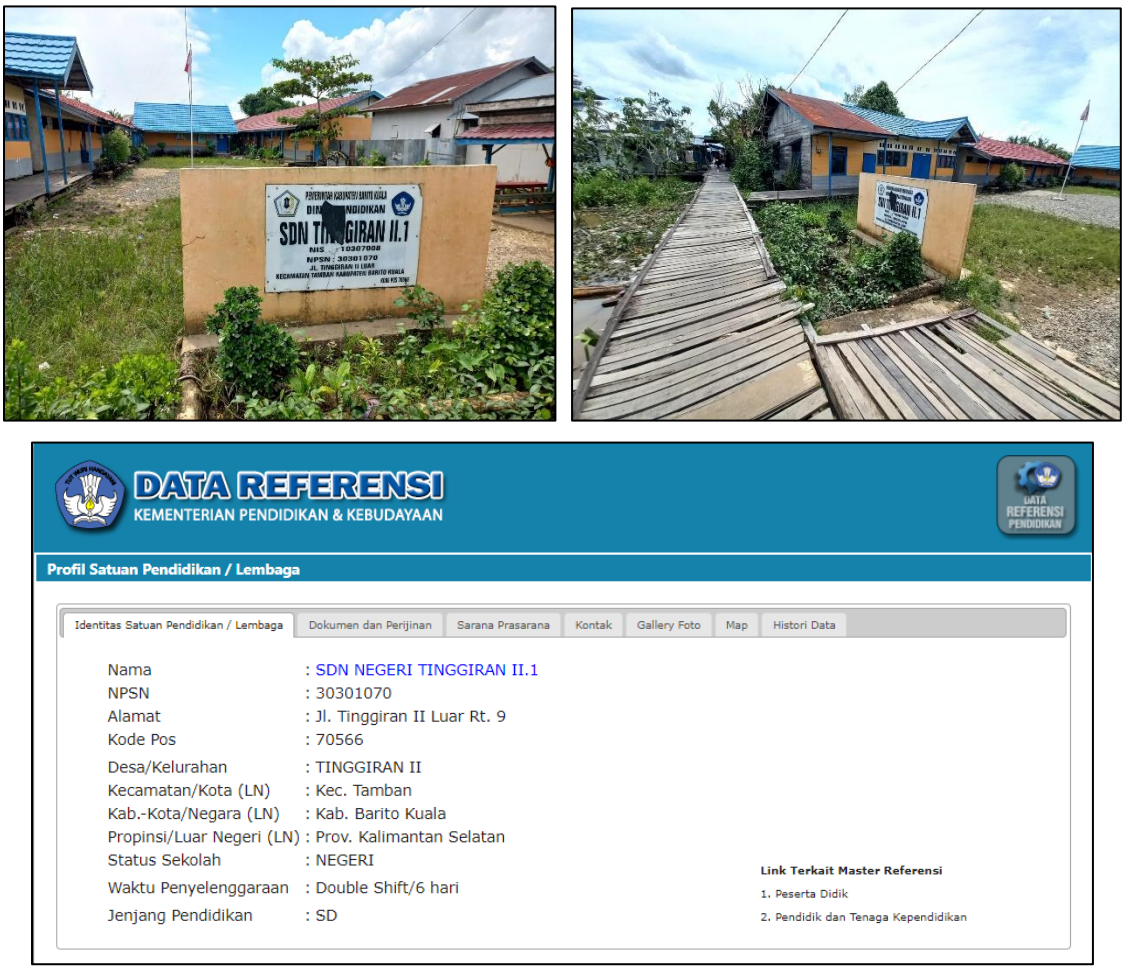
Setiap manusia memerlukan pendidikan karena pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat. Berdasarkan pernyataan itu negara memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada setiap warganya tanpa terkecuali termasuk mereka anak berkebutuhan khusus (ABK) seperti yang tertuang pada UUD 1945 pasal 31 (1). Selama ini anak-anak berkebutuhan khusus memperoleh pendidikan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB). Penyelenggaraan pendidikan SLB telah membentuk eksklusifisme bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus. Eksklusifisme tersebut selama ini tidak disadari telah menghambat proses saling mengenal antara ABK dengan anak-anak normal, sedangkan para ABK memerlukan sosialisasi dengan anak normal dan masyarakat. Sejalan dengan berkembangnya tuntutan kelompok ABK dalam menyuarakan hak-haknya, maka kemudian muncul konsep pendidikan inklusif. Salah satu kesepakatan Internasional yang mendorong terwujudnya sistem pendidikan inklusif adalah Convention on the Rights of Person with Disabilities and Optional Protocol yang disahkan pada Maret 2007. Pada pasal 24 dalam Konvensi ini disebutkan bahwa setiap negara berkewajiban untuk menyelenggarakan sistem pendidikan inklusif di setiap tingkatan pendidikan.

Wiyono (2011) Pendidikan inklusif merupakan inovasi pendidikan untuk para anak berkebutuhan khusus (ABK). Mereka memiliki hak yang sama dengan untuk memperoleh pendidikan agar para anak berkebutuhan khusus mendapatkan kehidupan yang layak. Implementasi pendidikan inklusif menempatkan anak berkebutuhan khusus untuk belajar dengan anak normal di sekolah reguler. Seiring perjalanan waktu konsep pendidikan inklusif berkembang di berbagai negara, termasuk di Indonesia.

Penyelenggaraan pendidikan inklusif di Kalimantan Selatan mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan dan mendapat apresiasi serta antusiasme dari berbagai kalangan, terutama para praktisi pendidikan. Sebagian

besar sekolah reguleryang tersebar di 13 kabutapen/kota di Kalimantan selatan eah menyelenggarakan pendidikan inklusif dengan memebrikan akses pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

SDN Tinggiran II.1 adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Tinggiran II, Kec. Tamban, Kab. Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN Tinggiran II.1 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan menyelenggarakan pendidikan inklusif sejak tahun 2019.



Gambar 1. Foto Situasi Mitra

SDN Tinggiran II.1 dalam perjalanannya mengimplementasikan penyelenggaraan pendidikan inklusif tidak seindah teori dan konsep, banyak permasalahan yang dihadapi. Sebagaimana hasil penelitian Hofmanc & Kilimo (2014) mengemukakan bahwa secara umum saat ini terdapat lima kelompok issue dan permasalahan pendidikan inklusif di tingkat sekolah yang perlu dicermati dan

diantisipasi agar tidak menghambat, atau bahkan menggagalkan pendidikan inklusif itu sendiri, yaitu pemahaman dan implementasinya, kebijakan sekolah, proses pembelajaran, kondisi guru, dan support system.

Adapun berbagai permasalahan yang dihadapi SDN Tinggiran II.1 dalam menyelenggarakan pendidikan inklusif diantaranya sebagai berikut:

a. Pemahaman dan implikasinya

1) Masih rendahnya pemahaman guru tentang pendidikan inklusif, pendidikan inklusif bagi peserta didik berkebutuhan khusus belum dipahami sebagai upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan. Pemahamannya masih sebagai upaya memasukkan anak berkebutuhan khusus ke sekolah regular dalam rangka pemberian pendidikan yang baik dan kemudahan akses pendidikan, serta melawan deskriminasi. Pendidikan inklusif cenderung dipersepsi oleh warga sekolah sama dengan integrasi, sehingga masih ditemukan pendapat bahwa peserta didik berkebutuhan khusus harus menyesuiakan dengan sistem sekolah.
2) Masih rendahnya pengetahuan guru tentang jenis-jenis peserta didik berkebutuhan khusus, disisi lain belum tersedianya instrumen identifikasi sehingga guru masih kesulitan dalam pelaksanaan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus, dampaknya masih terdapat peserta didik berkebutuhan khusus yang tidak teridentifikasi dan belum mendapatkan layanan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya.
3) Masih rendahnya pemahaman dan kemampuan guru tentang tata cara pelaksanaan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus yang meliputi penyusunan instrumen, pengumpulan data, dan analisis data.

b. Proses Pembelajaran

1) Pelaksanaan pembelajaran belum dilakukan dalam bentuk team teaching, tidak dilakukan secara terkoordinasi.
2) Guru cenderung masih mengalami kesulitan dalam merumusakan kurikulum fleksibel, pembuatan PPI, dan dalam menentukan tujuan, materi, dan metode pembelajaran.
3) Masih terjadi kesalahan praktek bahwa target kurikulum ABK sama dengan siswa lainnya serta anggapan bahwa siswa berkebutuhan khusus tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk menguasai materi belajar.

4) Karena keterbatasan fasilitas sekolah, pelaksanaan pembelajaran belum menggunakan media, sumber, dan lingkungan yang beragam sesuai kebutuhan anak.

c. Kondisi guru
   1) Belum didukung dengan kualitas guru yang memadai. Guru kelas masih belum sensistif dan proaktif terhadap peserta didik berkebutuhan khusus
   2) Keberadaan guru pendamping khusus (GPK) belum sensitif dan proaktif terhadap permasalahan yang dihadapi peserta didik berkebutuhan khusus. terlebih GPK yang ada saat ini tidak berlatar belakang pendidikan khusus.
   3) Masih rendahnya penerimaan guru terhadap peserta didik berkebutuhan khusus sehingga guru cenderung belum mampu bersikap proactive dan ramah terhadap semua anak, menimbulkan komplain orang tua, dan menjadikan anak berkebutuhan khusus sebagai bahan cemoohan.

d. Sistem dukungan
   1) Peran orang tua, sekolah khusus, tenaga ahli, dan pemerintah belum memadai. Sementara itu fasilitas sekolah juga masih terbatas.
   2) Keterlibatan orang tua sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan inklusif, belum terbina dengan baik. Dampaknya, orang tua sering kali bersikap kurang peduli dan realistik terhadap anaknya.

1.2 Kondisi Mitra

Mengacu pada analisis situasi di atas, dengan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dalam hal ini masalah prioritas yang akan diselesaikan yakni berkenaan dengan masalah **pemahaman dan implikasinya** dengan uraian permasalahan sebagai berikut:

a. **Masih rendahnya pemahaman guru tentang pendidikan inklusif**, pendidikan inklusif bagi peserta didik berkebutuhan khusus belum dipahami sebagai upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan. Pemahamannya masih sebagai upaya memasukkan anak berkebutuhan khusus ke sekolah regular dalam rangka pemberian pendidikan yang baik dan kemudahan akses pendidikan, serta melawan deskriminasi. Pendidikan inklusif cenderung dipersepsi oleh warga sekolah sama dengan integrasi, sehingga masih

ditemukan pendapat bahwa peserta didik berkebutuhan khusus harus menyesuiakan dengan sistem sekolah.

b. **Masih rendahnya pengetahuan guru tentang jenis-jenis peserta didik berkebutuhan khusus**, disisi lain belum tersedianya instrumen identifikasi sehingga guru masih kesulitan dalam pelaksanaan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus, dampaknya masih terdapat peserta didik berkebutuhan khusus yang tidak teridentifikasi dan belum mendapatkan layanan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya.
c. **Masih rendahnya pemahaman dan kemampuan guru tentang tata cara pelaksanaan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus** yang meliputi penyusunan instrumen, pengumpulan data, dan analisis data.

Pemilihan masalah prioritas tersebut telah disepakati bersama mitra dengan berbagai pertimbangan berikut:

a. SDN Tinggiran II.1 merupakan sekolah penyelenggara pendidikan inklusif, sehingga merupakan hal yang urgen agar setiap warga sekolah memahami betul konsep dan esensi dari pendidikan inklusif agar dalam implementasinya dapat berjalan sebagaimana mestinya.
b. SDN Tinggitan II.1 sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusif akan menerima peserta didik berkebutuhan khusus dengan demikian setiap warga sekolah khususnya guru, perlu dipahamkan dan dikenalkan jenis-jenis peserta didik berkebutuhan khusus, sehingga guru tidak akan merasa shock atau kebingungan jika suatu waktu kehadiran peserta didik berkebutuhan khusus dalam kelas mereka.
c. Kegiatan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus merupakan langkah awal dan urgen yang harus dipenuhi oleh SDN Tinggiran II.1 untuk kedepannya dapat memberikan layanan pembelajaran yang optimal bagi semua peserta didik termasuk peserta didik berkebutuhan khusus dengan segala hambatannya.

BAB 2
SOLUSI DAN TARGET

Untuk menyelesaikan permasalahan prioritas yang berkenaan dengan **pemahaman dan implikasinya,** dalam hal ini tim pengusul menawarkan berbagai solusi sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan mitra. Adapun solusi yang ditawarkan yaitu sebagai berikut:

a. Berkenaan dengan masalah rendahnya pemahaman guru tentang pendidikan inklusif, tim pengusul menawarkan solusi berupa kegiatan **pelatihan "sistem pendidikan inklusif bagi peserta didik berkebutuhan khusus"**
b. Berkenaan dengan masalah rendahnya pemahaman guru tentang jenis-jenis peserta didik berkebutuhan khusus, tim pengusul menawarkan solusi berupa kegiatan **pelatihan "mengenali peserta didik berkebutuhan khusus"**
c. Berkenaan dengan masalah rendahnya kemampuan guru dalam melaksanakan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus, tim pengusul menawarkan solusi berupa **pendampingan pelaksanaan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus dengan menggunakan *mobile application berbasis android*** yang merupakan produk penelitian pengusul pada tahun 2021 yang telah terbukti efektifitas dan efisienasinya digunakan dalam identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus.

Adapun luaran yang diharapkan dari setiap solusi yang ditawarkan yakni sebagai berikut:

a. Adanya **peningkatan pemahaman guru tentang pendidikan inklusif**, terukur dengan membandingkan persentase tingkat pemahaman guru sebelum dan sesudah guru medapatkan pelatihan dalam kegiatan workshop sistem pendidikan inklusif bagi peserta didik berkebutuhan khusus.
b. Adanya **peningkatan pemahaman guru tentang jenis-jenis peserta didik berkebutuhan khusus**, terukur dengan membandingkan persentase tingkat pemahaman guru sebelum dan sesudah guru medapatkan pelatihan dalam kegiatan workshop mengenali peserta didik berkebutuhan khusus.

c. Adanya **peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus dengan menggunakan *mobile application berbasis android*** yang terukur melalui ketersediaan dokumen laporan hasil identifikasi oleh guru.

Sementara itu, beberapa rencana capaian luaran wajib dan luaran tambahan yang ditargetkan divisualisasikan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber-ISSN/Prosiding	*Accepted/ Published*
2	Publikasi pada media masa cetak/ online/ repocitory PT	Sudah terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas)	Besar peningkatan
4	Peningkatan penerapan IPTEK di masyarakat (IT)	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (pendidikan)	Sudah dilaksanakan
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	Draft
2	jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/ barang	Penerapan
3	Inovasi baru TTG	Belum/tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (Hak cipta)	Terdaftar
5	Buku ber-ISBN	Sudah terbit

BAB 3
METODE PELAKSANAAN

Pemberian pendidikan yang bermutu bagi anak berkebutuhan khusus tentunya merupakan tantangan bagi pengelola sekolah, terutama untuk guru. Maria (2013) menyatakan bahwa dengan adanya pendidikan inklusi menyebabkan tantangan baru pada guru, yaitu dalam hal melakukan perubahan yang signifikan terhadap program pendidikan dan mempersiapkan guru-guru untuk menghadapi semua kebutuhan siswa baik siswa berkebutuhan khusus maupun non berkebutuhan khusus. Perubahan-perubahan yang diharapkan dalam pendidikan inklusi itulah yang menyebabkan perubahan sikap yaitu perbedaan sikap guru dalam menerima sistem penyelenggaraan pendidikan inklusi. Dimana, pemahaman akan sikap guru terhadap inklusi sangat penting untuk perencanaan program di masa depan MacFarlane & Woolfson (2013).

Khochen & Radford (2011) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa guru kurang terampil dan merasakan beban berat dalam memenuhi kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus. Dalam situasi demikian, guru pada umumnya merasa frustrasi dan memiliki sikap negatif terhadap inklusi dan kehadiran peserta didik berkebutuhan khusus dalam setting kelas reguler. Hwang & Evans (2011) menyatakan bahwa perspektif guru terhadap anak berkebutuhan khsusu di kelas regular kurang mendukung dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi seperti tidak memahami anak berkebutuhan khusus, tidak memiliki dasar ilmu untuk mendidik anak berkebutuhan khusus dan tidak memiliki keterampilan dan pengalaman dalam mengatasi permasalahan pada anak berkebutuhan khsus.

Disisi lain, efektivitas inklusi dipercayai tergantung pada peran guru. Baik guru umum maupun guru pendidikan khusus merupakan agen utama dalam menciptakan lingkungan yang paling tidak membatasi di kelas mereka. Kurniawati., Minnaert., Mangunsong., & Ahmed (2012) menyatakan bahwa pemahaman, sikap dan harapan positif guru penting bagi keberhasilan inklusi yang mengacu pada cara guru berpikir, apa yang guru rasakan, dan bagaimana guru berperilaku terhadap hal pendidikan inklusif. Guru yang memiliki pemahaman dan

sikap positif terhadap inklusi cenderung lebih siap untuk menyesuaikan pendekatan mereka agar dapat menjawab kebutuhan belajar peserta didik yang berbeda-beda (Hofman & Kilimo, 2014).

Berpijak pada konsep diatas dan sebagaimana permasalahan dan kebutuhan mitra saat ini yang hendak dilakukan adalah meningkatkan pemahaman guru tentang konsep pendidikan inklusi, meningkatkan pemahaman guru tentang konsep dan jenis-jenis peserta didik berkebutuhan khusus, serta meningkatkan kemampuan/ kompetensi guru dalam mengidentifikasi peserta didik berkebutuhan khusus melalui kegiatan. oleh karena itu, kepada guru SDN Tinggiran II.1 akan diberikan pelatihan dan pendampingan, dengan uraian metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tim pengusul melakukan koordinasi dengan mitra terkait jadwal dan teknis pelaksanaan pelatihan dan pendampingan.
2. **Mitra menyusun jadwal, menyediakan tempat kegiatan, dan membuat serta mendistribusikan undangan kepada peserta pelatihan dan pendampingan**
3. Tim pengusul membentuk kepanitiaan dan mempersiapkan materi pelatihan dan penunjukan narasumber serta menyusun perencanaan teknis pelaksanaan pendampingan pelaksanaan identifikasi.
4. **Mitra atau peserta pelatihan berhadir tepat waktu dan memperhatikan penyajian materi pelatihan**
5. Tim pengusul mempersiapkan volunteer dalam pendampingan pelaksanaan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus dengan menggunaka mobile applicatioan berbasis android
6. **Mitra atau peserta pendampingan mengikuti setiap tahapan pelaksanaan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus menggunakan mobile application berbasis android, dan setelah pendampingan, mitra/ peserta mampu melaksanakan secara mandiri.**
7. Tim pengusul mempersiapkan instrumen evaluasi untuk mengukur ketercapaian luaran dari masing-masing pelaksanaan solusi penyelesaian masalah mitra yang meliputi kegiatan pelatihan dan pendampingan

8. Mitra/peserta pelatihan dan pendampingan berkenan mengisi instrumen evaluasi yang telah diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan.

Selanjutnya, program pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan akan dievaluasi dengan mengacu pada beberapa komponen diantaranya:

1. Keterlaksanaan program pelatihan dan pendampingan yang meliputi:
   a. Kehadiran dan partisipasi peserta
   b. Kinerja volunteer pendampingan
   c. Kepraktisan penggunaan mobile application berbasis android dalam pelaksanaan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus
2. Ketercapaian luaran dari masing-masing pelaksnaan solusi yakni:
   a. Adanya peningkatan pemahaman guru tentang penyelenggaraan pendidikan inklusif
   b. Adanya peningkatan pemahaman guru tentang jenis-jenis peserta didik berkebutuhan khusus
   c. Adanya peningkatan pengetahuan guru terhadap pelaksanaan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus dan guru terampil dalam menggunakan mobile application berbasis android selama pelaksanan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus.

Adapun untuk keberlanjutan program, tim pengusul sangat terbuka menjadi tempat bertanya atau konsultasi mitra kaitannya dengan penyelenggaraan pendidikan inklusif,selain itu tim pengusul pun bersedia melakukan pelatihan dan pendampingan perihal masalah dan kebutuham mitra jika ada permintaan atau undangan dari mitra baik yang berkenaan dengan masalah yang sama ataupun berkenaan dengan masalah lain yang berkaitan dengan layanan pembelajaran peserta didik berkebutuhan khusus dalam setting pendidikan inklusif.

BAB 4
KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

LPPM ULM memiliki 25 pusat studi yang aktif bergerak di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Kedua puluh lima pusat studi tersebut sebagian mengarah kepenelitian dan sebagian lagi mengarah ke pengabdian masyarakat. Pusat studi yang berorientasi pada pengabdian kepada masyarakat adalah:

a. Pusat Pelayanan Asesmen Kompetensi
b. Pusat Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
c. Pusat Kajian Ekonomi, Bisnis, dan Kewirausahaan
d. Pusat Studi Perdesaan dan Wilayah Binaan
e. Pusat Pelayanan Kuliah Kerja Nyata dan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKNPPM)

Sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen di lingkungan ULM berasal dari hibah DRPM-Dikti, PNBP ULM, dan institusi non Dikti (BUMN/BUMD, pemerintah pusat dan daerah, perusahaan swasta, dan Lembaga lainnya), serta dana dosen sendiri (mandiri). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan oleh dosen-dosen di lingkungan ULM terstandarisasi dengan baik sebagaimana yang dipersyaratkan oleh kemendikbud dan kemenristek BRIN, maka LPPM ULM menetapkan indikator kinerja yang merujuk pada indikator KPI (Key Performance Indicator) sebagai berikut:

a. Standar Hasil, dengan indikator capaian adanya documen hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berhubungan dengan penerapan Ipteks yang tercantum jelas pada rencana usulan dan dokumen laporan capaian yang ditetapkan oleh LPPM ULM.
b. Standar Isi, dengan indikator capaian adanya dokumen laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menerangkan dengan jelas rangkaian kegiatan atas Ipteks yang diimplementasikan di masyarakat dan ukuran capaian yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

c. Standar Proses, dengan indikator capaian adanya dokumen laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menerangkan dengan jelas rangkaian dan proses kegiatan atas Ipteks dalam bentuk skema-skema kerja yang diimplementasikan di masyarakat.
d. Standar Penilaian, dengan indikator capaian adanya dokumen atau instrumen baku yang digunakan sebagai pijakan penilaian usulan dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merujuk pada standar LPPM ULM dan Kemenristekdikti
e. Standar pelaksanaan, dengan indikator capaian: 1) Minimal terdapat jumlah usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat 10% dari jumlah keseluruhan dosen setiap tahun; 2) Pengajuan usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen, telah sesuai dengan bidang keahliannya dan atau bidang multi-disipliner; 3) Dosen pelaksana kegiatan memiliki kedalaman sasaran kegiatan, hingga dapat menjawab permasalahan yang terjadi dalam masyarakat kelompok sasaran.
f. Standar Sarana Prasarana, dengan indikator capaian adanya dokumen tentang penggunaan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tercantum pada rencana penggunaan sarana prasarana LPPM ULM
g. Standar Pengelolaan, dengan indikator capaian: 1) Adanyanya laporan kinerja Unit Pengabdian kepada Masyarakat setiap tahun; 2) Terdaftarnya laporan kinerja tiap tahun dan fungsi unit pengabdian kepada masyarakat dalam menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat pada pangkalan data LPPM ULM.
h. Standar Pembiayaan dan Pendanaan, dengan indikator capaian: 1) Dana internal yang disediakan oleh universitas dapat diserap oleh sejumlah usulan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosendosen dilingkungan ULM; 2) Usulan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah lolos seleksi memuat rincian pembiayaan sesuai standar pelaporan; 3) Laporan kemajuan kegiatan dan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimasukkan tepat waktu sesuai dengan kontrak.

4.2 Tenaga Pengusul/ Pelaksana Program

Dosen pengusul dan sekaligus yang akan menjadi pelaksana kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat pada mitra yang dalam hal ini SDN Tinggiran II.1 yang terletak di Desa Tinggiran II, Kecamatan Tamban Kanupaten Baroto Kuala Provinsi Kalimantan Selatan, melibatkan 2 orang dosen (yang terdiri dari 1 orang ketua dan 1 orang anggota), serta dengan melibatkan 2 orang mahasiswa sebagai tenaga pembantu pelaksana. Data singkat para pengusul/ pelaksanan dan pembantu pelaksana adalah sebagai berikut:

1. Ketua Pengusul

Nama	Dr. H. Amka, M.Si
Jabatan	Dosen Program Studi Pendidikan Khusus FKIP ULM
Program Studi	Pendidikan Khusus
Bidang Keahlian	Pendidikan Khusus
Deskripsi Tugas	Mengkoordinasikan keseluruhan kegiatan, yang meliptui pelatihan penyelenggaraan pendidikan inklusif, Pelatihan mengenal peserta didik berkebutuhan khusus, dan pendampingan pelaksanaan identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus dengan menggunakan mobile application berbasis android; serta bertanggung-jawab atas keseluruhan pelaksanaan kegiatan sampai dengan penyelesaian laporan akhir.
Pengalaman	a. Tim pengembang penyelenggaraan pendidikan inklusif di Kalimantan Selatan b. Narasumber dalam pelatihan pendidikan khusus yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan provinsi kalimantan selatan

2. Anggota Pengusul

Nama	Mirnawati, M.Pd
Jabatan	Dosen Program Studi Pendidikan Khusus FKIP ULM
Program Studi	Pendidikan Khusus
Bidang Keahlian	Pendidikan Khusus
Deskripsi Tugas	Mengkoordinir dan melakukan pengorganisasi peserta pelatihan dari mitra dan bertanggungjawab atas kegiatan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pada mitra, dan juga bertanggung jawab dalam ketercapaian luaran dan penyelesaian laporan akhir.
Pengalaman	Narasumber dalam pelatihan pendidikan khusus yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan provinsi kalimantan selatan

3. Mahasiswa 1

Nama	Rizal Mifthachul Huda
NIM	1910127210015
Jabatan	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus FKIP ULM
Program Studi	Pendidikan Khusus

Bidang Keahlian	Pembantu Pelaksana Kegiatan

4. Mahasiswa 2

Nama	Cahya Arinda Mutia
NIM	1910127220011
Jabatan	Mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus FKIP ULM
Program Studi	Pendidikan Khusus
Bidang Keahlian	Pembantu Pelaksana Kegiatan

BAB 5
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Anggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada sumber pendanaan PNBP ULM Tahun 2022 sejumlah Rp15.000.000,-. Adapun Anggaran biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, divisualisasikan dalam tabel berikut:

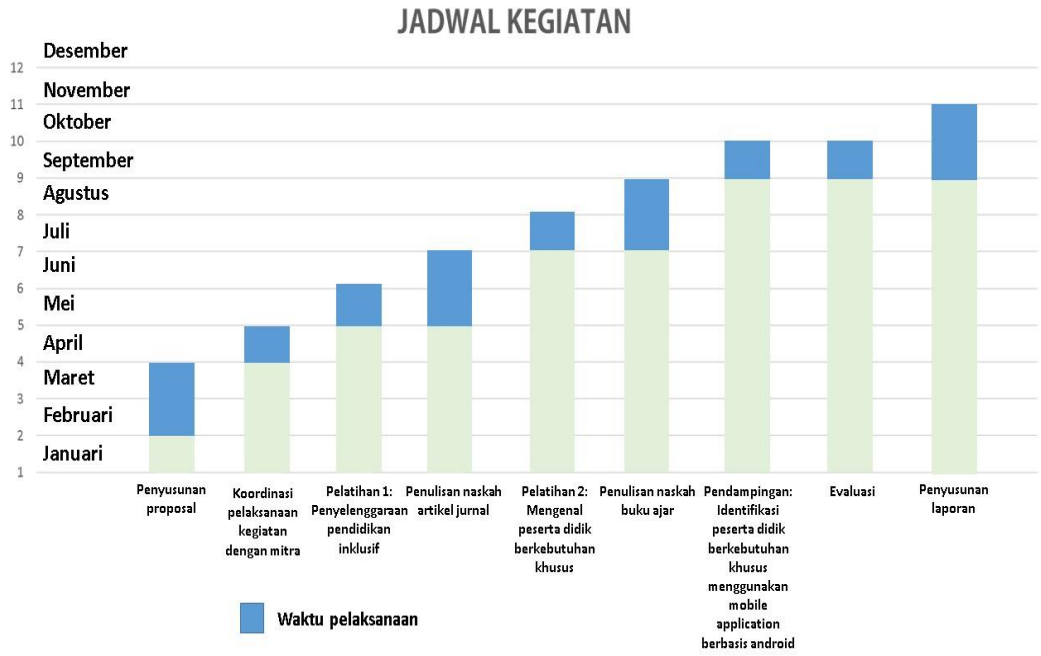
Tabel 2. Anggaran Biaya PKM

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Honorarium	3.140.000

2	Pembelian Bahan Habis Pakai	3.565.000
3	Perjalanan (konsumsi dan transport)	7.875.000
4	Sewa	420.000
	Total Anggaran	**15.000.000**

5.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk diagram batang (bar chart) sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Jadwal Kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

Hofman, R. H., & Kilimo, J. S. (2014). Teachers' Attitudes and Self-Efficacy Towards Inclusion of Pupils With Disabilities in Tanzanian Schools. *Journal of Education andTraining*, 1(2), 177-198. doi: 10.5296/jet.v1i2.5760.

Hwang, Y.-S., & Evans, D. (2011). Attitudes towards inclusion: gaps between belief and practice. *International Journal of Special Education*, 26(1), 136-146.

Kurniawati, F., Minnaert, A., Mangunsong, F., & Ahmed, W. (2012). Empirical Study on Primary School Teachers' Attitudes Towards Inclusive Education in Jakarta,Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 69(0), 1430-1436. doi: 10.1016/j.sbspro.2012.12.082.

Khochen, M., & Radford, J. (2011). Attitudes of teachers and headteachers towards inclusion in Lebanon. *International Journal of Inclusive Education*, 16(2), 139-153. doi: 10.1080/13603111003671665.

Maria, U. E. (2013). Teachers' Perception, Knowledge and Behaviour in Inclusive Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 84(0), 1237-1241. doi: 10.1016/j.sbspro.2013.06.736.

MacFarlane, K., & Woolfson, L. M. (2013). Teacher attitudes and behavior toward the inclusion of children with social, emotional and behavioral difficulties in mainstream schools: An application of the theory of planned behavior. *Teaching and Teacher Education*, 29(0), 46-52. doi: 10.1016/j.tate.2012.08.006.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Th.1945 Pasal 31 ayat 1 dan 3. 2014. Jakarta: diperbanyak oleh CV Sinar Grafika.

Wiyono, B. 2011. Pendidikan Inklusif (Bunga Sampai Pemikiran Educational For All). Malang; Universitas Negeri Malang, Program Studi Bimbingan dan Konseling

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Pengusul

BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. H. Amka, M.Si.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	NIM	Lektor Kepala
4	NIP	196203071981031003
5	NIDN	0007036211
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Kotabaru, 7 Maret 1962
7	E-mail	Amka.plb@ulm.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	081348604343
9	Alamat Kantor	Jalan Brigjen H. Hasan Basry Kotak Pos 2019 Banjarmasin
10	Nomor Telepon/Faks	3304177-3304195
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	28
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Filsafat Pendidikan 2. Manajemen Pendidikan Khusus 3. Media Pembelajaran ABK 4. Pendidikan Inklusif 5. Pengembangan Kesadaran Masyarakat 6. Program Pembelajaran Individual 7. Seminar Pendidikan 8. Strategi Pembelajaran

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Ahmad Yani (UVAYA) Banjarmasin	UGM Jogyakarta	UNTAG Surabaya-
Bidang Ilmu	Ilmu Administrasi	Psikomteri/ Psikologi	Ilmu Administrasi-
Tahun Masuk-Lulus	1995-1990	1996-1998	2006-2011
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Implementasi Kebjakan Pemuseuman dan Purbakala Kanwil Depdikbud Kalsel	Efektivitas Guru Matematika di SMP Swasta Kalsel	Implementasi Perda Pendidikan Al Quran di Kalimantan Selatan
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs, Mahyuni	DR. Supra Wimbarti, M.Sc.	Prof. DR. Burhan Bungin

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2018	Kompetensi Guru Pembimbing Khusus dalam Melaksanakan Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif di Kota Banjarmasin	Dana DIPA (PNBP) ULM	Rp. 3000.000
2	2018	Kesiapan Sekolah Dasar Inklusif di Kota Banjarmasin	Hibah Perguruan Tinggi	Rp 20.000.000
3	2019	Faktor-Faktor yang Berkontribusi dalam Implementasi Pendidikan Inklusi Pada Tingkat Sekolah Dasar di Kota Banjarmasin	Dana DIPA (PNBP) ULM	Rp 20.000.000
4	2019	Partisipasi Sosial Mahasiswa Tunarungu Di Universitas Lambung Mangkurat	Dana DIPA (PNBP) ULM	Rp 5.000.000
5	2020	Efektifitas Teknik *Time Out* Tipe "*Isolationary Time-Out*" Dalam Mereduksi Perilaku Memukul Pada Anak Autis	Dana Kerjasama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Prodi PKh FKIP ULM	Rp 10.000.000
6	2021	Pengembangan Mobil Application Berbasis Android sebagai alat identifikasi peserta didik berkebutuhan khusus di lingkungan lahan basah	PNBP ULM	Rp 75.000.000

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun* DRPM *dari sumber lainnya*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2019	Sosialisasi Siswa dengan Kesulitan Belajar Dalam Konteks Pendidikan Inklusi (Mengenai Identifikasi ABK Dan Manajemen Sekolah)	Dana PNBP	Rp 4.000.000
2	2020	Menumbuhkan Kepedulian masyarakat terhadap Penyelenggaran Pendidikan Inklusif	Dana PNBP	Rp 4.000.000

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun* DRPM *dari sumber lainnya*

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	Evaluasi Pendidikan Karakter Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Reguler	Sagacious	2017
2	Problems and Challenges in the Implementation of Inclusive Education in Indonesia	International Journal of Humanities and Social Science	2017
3	Kajian Tentang Kinerja Kerjasama Kepala Sekolah dengan Komite Sekolah Dalam Pelaksanaan Pendidikan Berbasis Masyarakat	Ed-Humanistics Jurnal Ilmu Pendidikan	2017
4	Inclusive Education in Higher Education Reinforcement of Multicultural Values Between Disability and Non Disability Students	IOSR Journal of Research and Method in Education	2017
5	Job Satisfaction of Teacher of Students with Hearing Impairmen in Post-Authoritarian Indonesia	International Journal of Humanities and Social Science Research	2018
6	Identification of Students Reseptive Language Skills with Hearing Impairments in Following the Lectures	International Journal of Scientific and Engineering Research	2018
7	The Study on Adaptive Curriculum Modification of Inclusive Elementary and Junior High School in Banjarmasin, Indonesia	Journal of Education and Practice	2018
8	Sikap Orang Tua Terhadap Pendidikan Inklusif	Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School	2019
9	Pendidikan Inklusif Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di Kalimantan Selatan	Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan	2019
10	The Level of Support For Successful Learning in Inclusive Primary School in Banjarmasin	Journal of ICSAR	2019
11	Implementation of Inclusive Education in Schools Under Local Government Jurisdiction: A Study of South Kalimantan Province in Indonesia	Mediterranean Journal of Social Sciences	2019
12	Parents' Views in Preparing Children with Special Needs Towards Inclusive Education	Journal of Education and Practice	2020
13	Kontribusi Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Implementasi Pendidikan Inklusif	Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial	2020
14	Social Participation of Deaf Students within Inclusive Higher Education	International Journal of Innovation, Creativity and Change	2020
15	Teacher Attitude for Better Education: The Relationship between Affection, Support and Religiosity the Success of Inclusive Education	Talent Development & Excellence	2020

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional APPKHI	Pembelajaran Matematika Dalam Setting Pendidikan Inklusif Di Sdn Pasar Lama 3 Banjarmasin	Universitas Negeri Yogyakarta
2	Seminar Nasional Teknologi Pen didikan di ULM Banjarmasin	Alternatif penanganan ADHD melalui terapi gelombang otak	ULM Banjarmasin
3	Seminar Nasional Pendidikan IPS	Strategi pembinaan nilai nasionalisme siswa SMA	ULM
4	Seminar internasional ISCAR	Evaluasi Pendidikan inklusi di Kalimantan Selatan	UKM
5	Seminar Internasional Indoeduc4all	Ensuring Access and Quality Education for Students with Disabilities in Indonesian Universities	Universitas Alicante Spanyol

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Manajemen Pendidikan Khusus	2020	186	Nizamia Learning Center
2	Manajemen Sarana Sekolah Penyelenggara Inklusif	2020	149	Nizamia Learning Center
3	Penguatan Pendidikan Karakter	2019	154	Nizamia Learning Center
4	Media Pembelajaran Inklusi	2018	268	Nizamia Learning Center
5	Membudayakan Pendidikan Karakter (Tenis Meja Melahirkan Atlet Berkarakter Akhlak Mulia)	2018	159	Nizamia Learning Center
6	Filsafat Pendidikan	2019	136	Nizamia Learning Center
7	Belajar dan Pembelajaran	2018	162	Nizamia Learning Center
8	identifikasi anak gifted di sekolah inklusi	2021	110	Nizamia Learning Center

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			
2	-			
dst				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah,asosiasi. aau institusi lainnya)

No	Jenis penghargaan	Institusi pemberi penghargaan	Tahun
1	-		
2	-		
dst			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Unggulan Perguruan Tingi.

Banjarmasin, 01 Maret 2022
Ketua Pengusul,

Dr. H. Amka, M. Si

Dipindai dengan CamScanner

BIODATA ANGGOTA PENGUSUL (1)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Mirnawati, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	198810102015042002
5	NIDN	0010108805
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bone, 10 Oktober 1988
7	E-mail	Mirnawati.plb@ulm.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085398291485
9	Alamat Kantor	Jl. Brig H. Hasan Basri, Banjarmasin
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	60
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Asesmen ABK 2. Sitem Penilian dalam Pendidikan Khusus 3. Modifikasi Kurikulum Pendidikan Khusus 4. Pendidikan Anak dengan Hambatan Majemuk 5. Pendidikan IPS ABK 6. Pendidikan Inklusi 7. Modifikasi Perilaku

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Makassar	Universitas Negeri Surabaya	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Luar Biasa	Pendidikan Luar Biasa	-
Tahun Masuk-Lulus	2007-2012	2012-2014	-
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Penerapan strategi belajar PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak tunadaksa	Pengembangan perangkat pembelajaran materi penumlahan dan pengurangan bilangan bulat berorientasi model pembelejaran langsung dnegan pendekatan Savi pada siswa tunarungu	-
Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. M. Shodiq AM, M.Pd	Dr. Sri Djoeda Andajani, M.Pd	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016			
2	2017	Memaksimalkan Penggunaan Tongkat Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Dalam Bermobilitas pada	Dana Kerjasama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Prodi PKh FKIP ULM	Rp 10.000.000

		Anak Tunanetra Di SLB A Fajar Harapan		
3	2018	Pengaruh pembelajaran multimedia *flash player* terhadap penguasaan kosakata anak tunarungu	PNBP FKIP	Rp 3.000.000
4	2019	Persepsi mahasiswa disabilitas terhadap kinerja volunteer	PNBP FKIP	Rp 5.000.000
5	2020	Efektifitas teknik time out tipe "isolationary time-out" dalam mereduksi perilaku memukul pada anak autis	Dana Kerjasama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Prodi PKh FKIP ULM	Rp 10.000.000
6	2021	pengembangan mobile application berbasis android sebagai alat bantu identfikasi peserta didik berkebutuhan khusus di lingkungan lahan basah	PNBP ULM	Rp 75.000.000

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun* DRPM *dari sumber lainnya*

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016			
2	2017			
3	2018			
4	2019	Pendampingan Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (SDN Inti Teluk Dalam 1 Banjarmasin	PNBP FKIP ULM	Rp 4.000.000
5	2020	Menumbuhkan Kepedulian Masyarakat terhadap Pentingnya Pendidikan Inklusi di Banjarmasin Utara	PNBP FKIP ULM	Rp 4.000.000

** Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun* DRPM *dari sumber lainnya*

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Social Participation of Deaf Students within Inclusive Higher Education	International Journal of Innovation, Creativity and Change	Volume 11, Issue 6, 2020

2	Inclusive Practices: Strengthening Character Through Social Participation of Deaf Students	Pedagogia Jurnal Pendidikan	Volume 9 No 2/ 2020
3	Efektifitas Model Pembelajaran CRV Ideal Dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Mahasiswa Tunarungu	Jurnal Ortopedagogia	Volume 6 No 1/ 2020
4	Application of DTT (Discrete Trail Training) Method in Improving the Eye Contact Ability of Autistic Children	Journal of ICSAR	Volume 3 No 2/ 2019
5	The Attitude of Islamic Religious Education Teachers Against the Implementation of Inclusive Education at the Elementary School Level	Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School	Volume 4 No 2/ 2020
6	Implementasi Pendidikan Inklusif di Universitas Lambung Mangkurat "Perspektif Mahasiswa Disabilitas Terhadap Kinerja Volunteer"	Jurnal Ortopedagogia	Volume 6 No 2/ 2020

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	2nd INDOEDUC4ALL-Indonesian Education for All (INDOEDUC 2018),	Volunteer Problems in Guiding Special Needs Students in Following Lectures	Oktober 2018/ Aria Barito,
2	1st International Conference on Creativity, Innovation, Technology in Education (IC-CITE 2018)	Application of PECS (Picture Exchange Communication System) to Improve The Expressive Language Skills of Autism Children	Desember 2018/ Aria Barito,
dst	12 th International Conference on Educational Research	The use of Cake Roll Flannel Media to Enhance the Fine Motor Ability Among Students with Cerebral Palsy	2019/ Khon Khaen, Thailand

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Mengembangkan perangkat pembelajaran matematika anak tunarungu berorientasi model pembelajaran langsung dengan pendekatan SAVI	2019	78	deepublish
2	Anak Berkebutuhan Khusus Hambatan Majemuk	2019	120	deepublish
3	Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi	2020	210	deepublish
4	Identifikasi Anak Gifted	2021	110	Nizamia

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	NomorP/ID
1	Anak Berkebutuhan Khusus Hambatan Majemuk	2020	Buku	000202558
2	Pendidikan Anak ADHD (Attention Deficit Hyperctivity Disorder)	2020	Buku	000202559

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah,asosiasi. aau institusi lainnya)

No	Jenis penghargaan	Institusi pemberi penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Unggulan Perguruan Tingi.

Banjarmasin, 01 Maret 2022
Anggota Pengusul,

Mirnawati, M. Pd

Dipindai dengan CamScanner

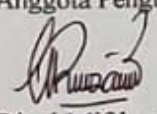
BIODATA MAHASISWA 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rizal Mifthachul Huda
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	NIM	1910127210015
4	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarmasin, 1 Agustus 2000
5	E-mail	rizalh83@gmail.com
6	Nomor Telepon/HP	085240806409
7	Program Studi	Pendidikan Khusus
8	Fakultas	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
9	Alamat	Jalan Belitung Darat Gang Karya 4 No. 180 RW. 01 RT. 15 Kota Banjarmasin

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Unggulan Perguruan Tingi.

Banjarmasin, 01 Maret 2022
Anggota Pengusul,



Rizal Mifthachul Huda

Dipindai dengan CamScanner

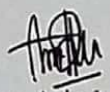
BIODATA MAHASISWA 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Cahya Arinda Mutia
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	1910127220011
4	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarmasin, 27 Agustus 2001
5	E-mail	arindamutia27@gmail.com
6	Nomor Telepon/HP	081253371743
7	Program Studi	Pendidikan Khusus
8	Fakultas	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
9	Alamat	Jl. Sutoyo S. Asrama PHB, Banjarmasin

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Unggulan Perguruan Tingi.

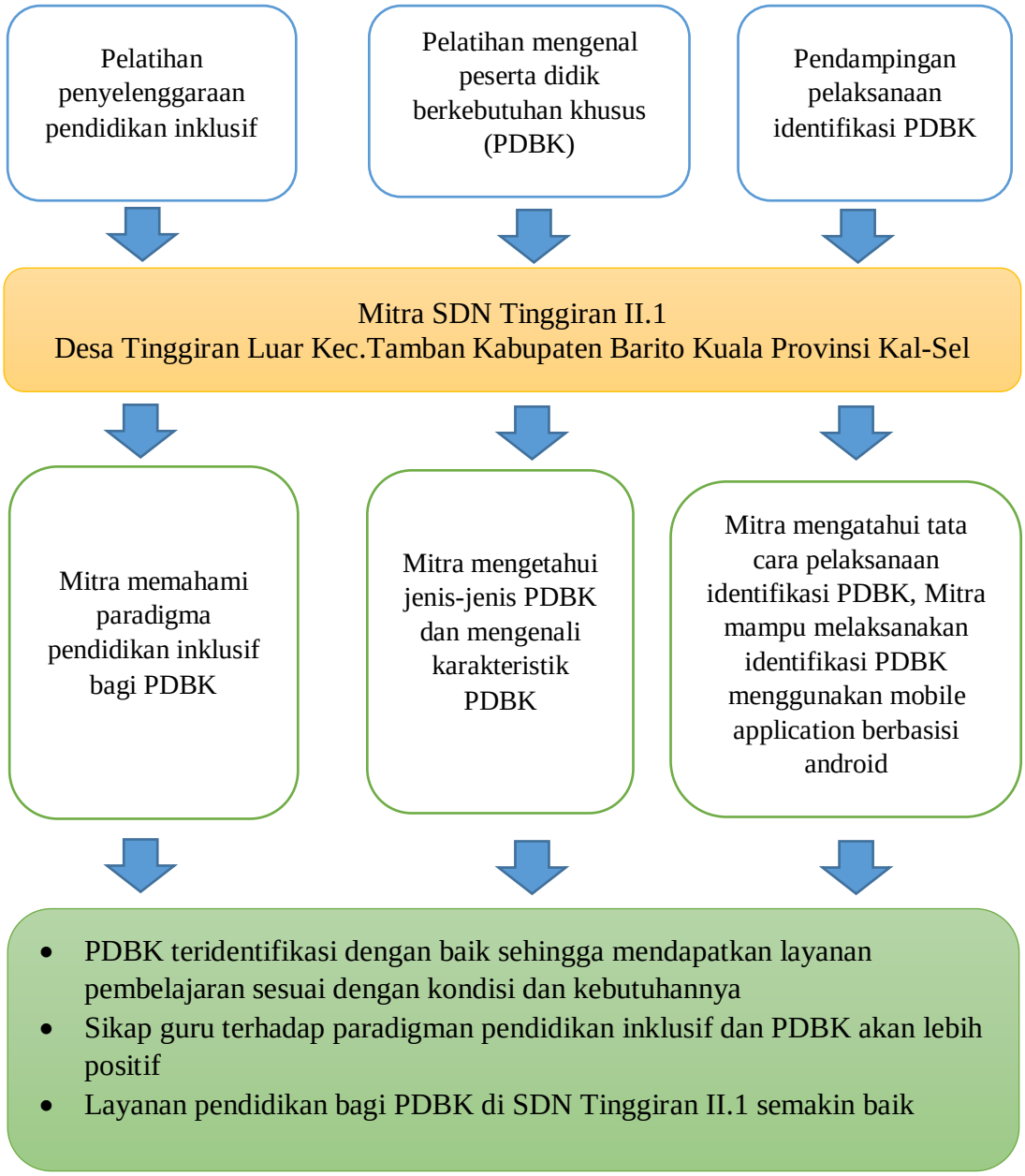
Banjarmasin, 01 Maret 2022
Anggota Pengusul,



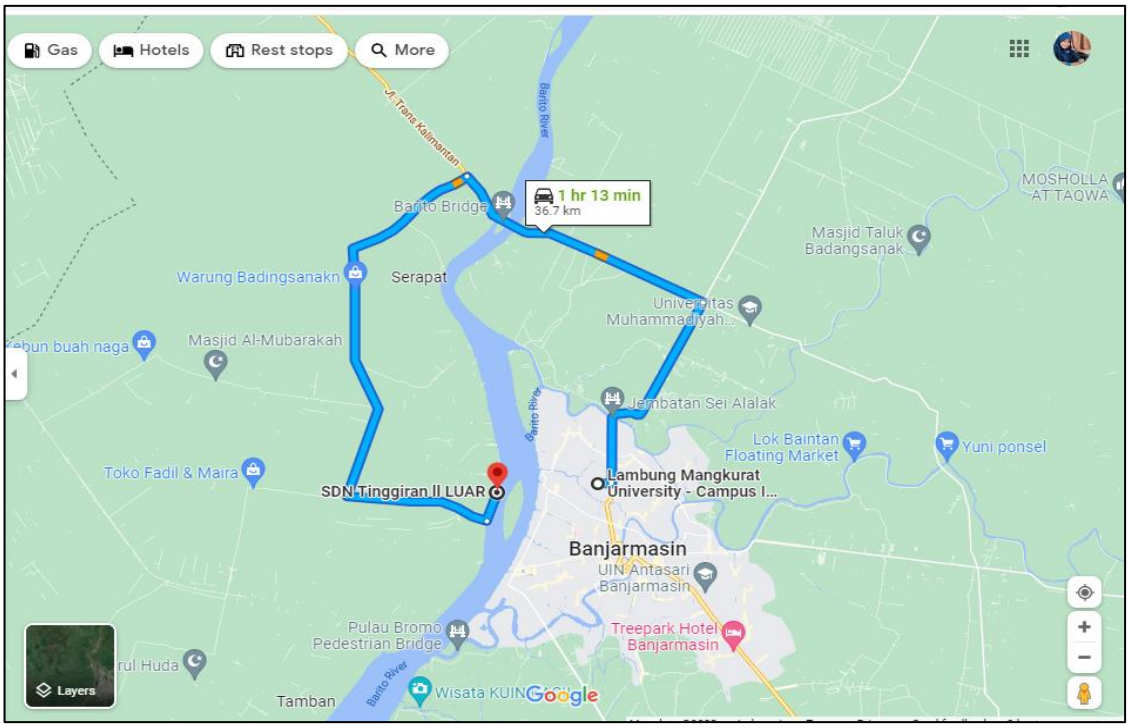
Cahya Arinda Mutia

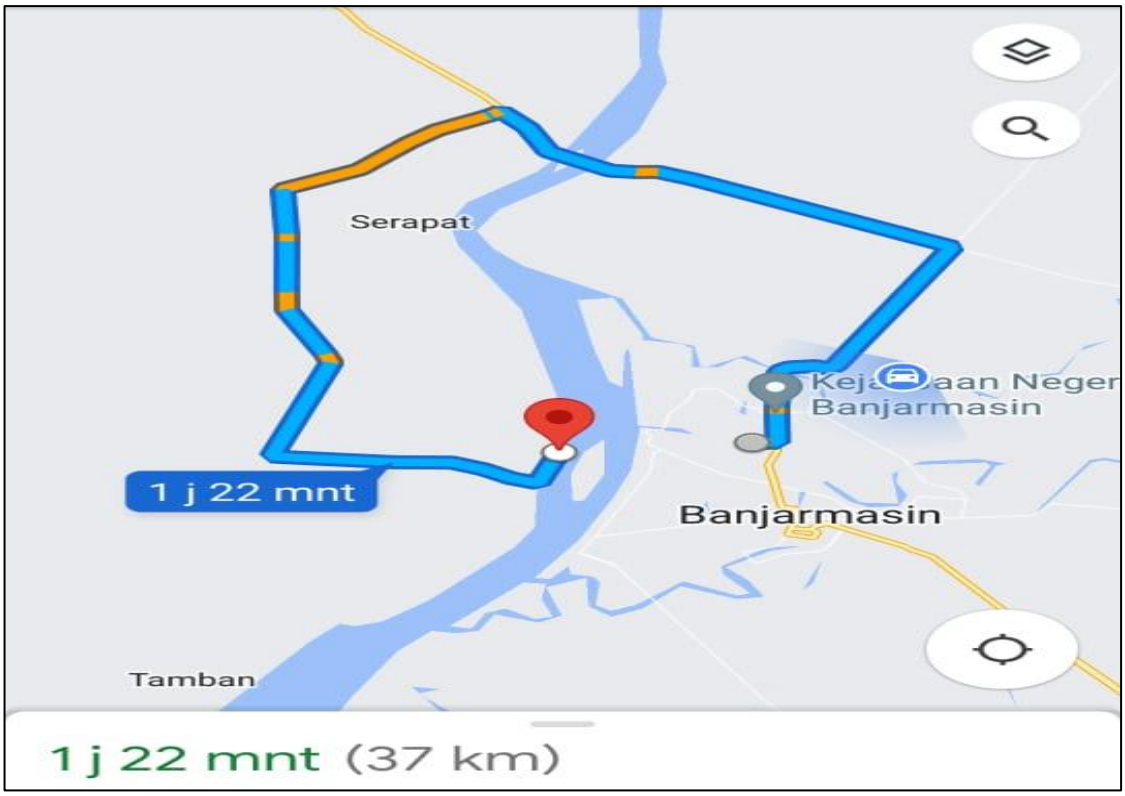
Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2. Gambaran IPTEK yang akan Dilaksanakan Mitra



Lampiran 3. Gambar Lokasi Mitra





SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : H. ARBANI, S.Pd, MM
2. Jabatan : Kepala SDN Tinggiran II.1
3. Nama IRT/ Kelompok : Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif
4. Bidang Usaha : Pendidikan
5. Alamat : Desa Purwosari I Rt.009

Menyatakan bersedia untuk kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan program PKM, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Dr. H. Amka, M.Si
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Bersama pula ini kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil/ Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat denganpenuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tamban, 25 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



H. Arbani, S.Pd MM

Scanned by TapScanner

Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua Pengusul

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon (0511) 3304914
Laman www.ulm.ac.id, surel: @ulm.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Dr. H. Amka, M.Si
NIDN	: 0007036211
Pangkat/ Gol	: Pembina TK 1/ IVb
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:
"Pemanfaatan Mobile Applicatioan Berbasis Andorid dalam Identifikasi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Desa Tinggiran Kecematan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan" yang diusulkan dalam skema pengabdian Program Dosen Wajib Mengabdi (PDWA) untuk tahun anggaran 2022 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pertanyaan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentua yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan susungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Banjarmasin, 01 Maret 2022

Mengetahui,
Ketua LPPM ULM,

Prof. Dr. Ir. H. Danang Biyatmoko, M.Si.
NIP. 196805071993031020

Yang menyatakan,



Dr. H. Amka, M.Si.
NIP. 196203071981031003

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 6. Surat Pernyataan Kesediaan Anggota Pengusul

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon (0511) 3304914
Laman www.ulm.ac.id, surel: @ulm.ac.id

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA PENGUSUL

yang bertandatangandi bawah ini:

Nama	: Mirnawati, M.Pd
NIDN	: 0010108805
Pangkat/ Gol	: Penata Muda TK 1/ IIIb
Jabatan Fungsional	: Lektor
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan saya bersedia menjadi anggota pada usulan penelitian dengan judul: **"Pemanfaatan Mobile Applicatioan Berbasis Andorid dalam Identifikasi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Desa Tinggiran Kecematan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan"** yang diusulkan dalam skema pengabdian Program Dosen Wajib Mengabdi (PDWA) untuk tahun anggaran 2022 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pertanyaan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentua yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan susungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Banjarmasin, 01 Maret 2022

Yang menyatakan,



Mirnawati, M.Pd
NIP. 198810102015042002

Dipindai dengan CamScanner